

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan teknik analisis *framing* Pan dan Kosicki, dapat diketahui bahwa keempat media *online* mengemas isu mengenai pemberian remisi pada tersangka pembunuhan Radar Bali ini dengan cara yang berbeda-beda. Adapun dari hasil temuan dapat disimpulkan bahwa keempat media membingkai peristiwa ini ke dalam dua bingkai, yaitu pemberian remisi sebagai permasalahan teknis prosedural, dan sebagai ancaman kebebasan pers.

Media yang mengambil bingkai pemberian remisi ini sebagai problem teknis prosedural adalah Medcom dan Viva, di mana bingkai yang dimiliki oleh Medcom adalah pemberian remisi sudah sesuai prosedur namun dipertanyakan karena tak meninjau aspek kemanusiaan. Jokowi hadir sebagai sosok yang memperbaiki kesalahan karena ia mendengar aspirasi masyarakat. Sementara, Viva membingkai kejadian pemberian remisi ini sesuai dengan prosedur, namun menuai berbagai polemik karena Jokowi yang tidak teliti dalam melihat berbagai aspek. Jokowi mencabut remisi tersebut karena mendengar desakan publik.

Sementara, media yang membingkai ini sebagai permasalahan yang menyangkut isu lebih luas adalah Kompas dan Jawa Pos. Kompas membingkai pemberian remisi ini sebagai kebijakan yang mengabaikan kemerdekaan pers, dan Jokowi memang seharusnya menanggapi hal tersebut sesuai dengan hukum. Terakhir, Jawa Pos membingkai kejadian pemberian remisi oleh Jokowi sebagai ancaman bagi kebebasan pers. Kedua media tersebut juga menyoroti masih banyaknya kasus serupa sehubungan

dengan profesi wartawan yang masih belum tuntas. Jokowi dipandang sebagai bagian dari ancaman terhadap kebebasan pers.

Penyebab dari perbedaan yang diangkat oleh masing-masing media dijelaskan lewat model *Hierarchy of Influence* dari Shoemaker & Reese, di mana terdapat lima level yang memengaruhi isi pemberitaan media, dari mikro sampai makro, yaitu tingkat individual, tingkat rutinitas media, tingkat organisasi, tingkat ekstramedia, sampai tingkat ideologis.

Pada Medcom, pengaruh organisasional terlihat, di mana media ini memiliki kecenderungan menempelkan label positif pada sosok Jokowi pada bingkainya karena Jokowi telah mencabut remisi. Hal ini disebabkan oleh kepemilikan media yang berada di bawah naungan Surya Paloh, Ketua Umum Partai Nasdem. Sementara, Kompas mengembangkan berita ini dengan memuat berbagai macam latar belakang, di antaranya dari segi hukum, serta dari segi kebebasan pers sesuai dengan yang diutarakan oleh AJI. Ini sesuai dengan nilai yang dianut oleh pendirinya, Jakob Oetama mengenai jurnalisme makna. Selanjutnya, Viva juga mengemas berita ini dengan cara yang hampir sama dengan Medcom. Pada bingkai ini, pengaruh organisasional diperlihatkan, berkaitan dengan sikap politik Aburizal Bakrie sebagai pemilik. Terakhir, dari awal sampai akhir Jawa Pos menunjukkan sikap yang keras terhadap pemberian remisi ini. Hal ini selain berkaitan dengan organisasional, mencakup pula level yang lebih besar dari model Shoemaker & Reese yaitu level ideologi. Jawa Pos memiliki ideologi yang berpegang pada demokrasi, yang memandang profesi wartawan sebagai salah satu bentuk kebebasan berekspresi dari masyarakat.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan metode Analisis Wacana Kritis (*Critical Discourse Analysis*), untuk mengkaji lebih dalam mengenai hubungan sebuah berita dengan ideologi yang dibawa. Diharapkan lebih banyak literatur yang mengkaji mengenai analisis *framing*, serta hubungannya dengan model *Hierarchy of Influence* dari Shoemaker & Reese. Hubungan antara keduanya menjadi menarik untuk dikaji, mengingat kompleksitas yang terjadi di balik munculnya sebuah berita ke khalayak. Model Shoemaker & Reese sendiri tak luput untuk mengkaji sebuah berita sebagai sebuah objek yang memiliki ketergantungan terhadap faktor-faktor lain yang berada di luar dirinya.

Selain itu, diharapkan akan lebih banyak lagi penelitian yang menggunakan media *online* sebagai subjek penelitian, karena signifikansinya yang besar pada era masa kini. Diharapkan makin banyak rujukan terhadap analisis berita di media *online* ke depannya.

V.2.2. Saran Praktis

Pembaca media diharapkan lebih kritis untuk melihat realitas yang disajikan oleh media. Diharapkan pengguna media meningkatkan literasinya dan keterbukaannya akan informasi dari berbagai sumber, supaya mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang sebuah kejadian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Barus, Sedia Willing. (2010). *Jurnalisme Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Baskoro, L.R. (2010). *Jurnalisme Hukum: Jurnalisme Tanpa Menghakimi*. Jakarta: Jurnalis Indonesia dan Lintang Pers.
- Budianto, Heri. (2011). *Media dan Komunikasi Politik*. Jakarta: Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis Program Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana Jakarta.
- D'Angelo, Paul & Kuypers, J. A (eds.). (2010). *Doing News Framing Analysis Empirical and Theoretical Perspectives*. New York: Routledge.
- Dewabrata, A.M. (2006). *Kalimat Jurnalistik*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Donbach, Wolfgang. (2008). *The International Encyclopedia of Communication*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara.
- Hamad, Ibnu. (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-Berita Politik*. Jakarta: Granit.
- Ishwara, Luwi. (2016). *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Kriyantono, Rachmad. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kusumaningrat, Hikmat. (2016). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nimmo, Dan. (2005). *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan dan Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Pawito. (2009). *Komunikasi Politik: Media Massa dan Kampanye Pemilihan*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Reese, Stephen D., Gandy, Jr. O. H. & Grant, A. E. (2001). *Framing Public Life*. London: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Shoemaker, Pamela J. & Reese, Stephen D. (2014). *Mediating the Message in the 21st Century*. New York: Routledge.
- Sobur, Alex. (2012). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryawati, Indah. (2018). *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik (Edisi Kedua)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yunus, Syarifudin. (2015). *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Jurnal

- Arifin, Pupung. (2013). “Persaingan Tujuh Portal Berita *Online* Indonesia berdasarkan Analisis *Uses and Gratifications*” dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10 (2), 195-212. Diakses pada tanggal 10 September 2019 pukul 23.21 WIB dari <http://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/353>
- Damayanti, Ika. (2011). “Wajah Soeharto dalam Infotainment (Analisis *Framing* Tabloid Cek & Ricek Terhadap Pemberitaan Soeharto)” dalam *KomuniTi*, 3 (1), 31-38. Diakses pada tanggal 21 Februari 2019 pukul 20.33 WIB dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/1204>
- Fahrimal, Yuhdi. Syamsuddin M. Noor. Hasrullah. (2014). “*Framing* Media Terkait Polemik Pengesahan Qanun Bendera dan Lambang Aceh” dalam *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 3 (4), 270-278. Diakses pada tanggal 21 Februari 2019 pukul 21.24 WIB dari <http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/601>
- Fahrudin, Dedi. (2013). “Konglomerasi Media: Studi Ekonomi Politik Terhadap Media Group” dalam *Jurnal Visi Komunikasi*, 12 (1), 81-98. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2019 pukul 13:25 WIB dari <https://www.neliti.com/publications/142184/konglomerasi-media-studi-ekonomi-politik-terhadap-media-group>
- Krisdinanto, Nanang. (2014). “Anomali dan Teori Hirarki Pengaruh Terhadap Isi Media” dalam *Komunikatif*, 3 (1), 1-18. Diakses pada tanggal 7 Maret 2019 pukul 15.53 WIB dari <http://journal.wima.ac.id/index.php/KOMUNIKATIF/article/download/1243/1171>
- Juditha, Christiany. (2014). “Framing Berita Polemik Lurah Lenteng Agung Pada Media *Online*” dalam *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 18 (2), 81-101. Diakses pada 7 Maret 2019 pukul 11.08 WIB dari jurnal-p2kp.id/index.php/jp2kp/article/view/12/17
- Mayangsari, I. D. & Putra, D. K. S. (2016). “Analisis *Framing* Robert N. Entman atas Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta di Majalah

- Tempo” dalam *e-Proceeding of Management*, 3 (3), 3928-3936. Diakses pada tanggal 20 Februari 2019 pukul 19.22 WIB dari <https://librarye proceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/3785>
- Pan, Zhongdang & Kosicki, G. M. (1993). “Framing Analysis: An Approach to News Discourse” dalam *Political Communication*, 10 (1), 55-75. Diakses pada 1 Maret 2019 pukul 21.03 WIB dari https://www.researchgate.net/publication/248988086_Framing_Analysis_An_Approach_to_News_Discourse?enrichId=rgreq-3d12995d-6095-4836-b174-b9856d9550a0&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzI0ODk4ODA4NjtBUzoyMDk1NTQwNDMzNDY5NDRAMTQyNjk3Mjk4NTI0MQ%3D%3D&el=1_x_2
- Putra, I Gusti. (2004). “Demokrasi dan Kinerja Pers Indonesia” dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3 (2), 131-141. Diakses pada 3 Mei 2019 pukul 15.03 WIB dari <http://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/235>
- Putri, A.N.I. (2012). “Analisis Framing Berita Demonstrasi Mahasiswa Semarang Terkait Kenaikan Harga BBM Pada TV Borobudur” dalam *The Messenger*, 4 (1), 19-26. Diakses pada 20 Februari 2019 pukul 19.15 WIB dari <http://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/viewFile/156/128>
- Rantung, Bobby. (2016). “Kewenangan Presiden dalam Memberikan Grasi Kepada Terpidana Mati Kasus Narkoba” dalam *Lex Privatum*, 4 (4), 136-143. Diakses pada tanggal 21 November 2019 pukul 20:12 WIB dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/12027/11616>
- Rori, Winston. (2013). “Kebijakan Hukum Mengenai Syarat Pemberian Remisi Kepada Narapidana Tindak Pidana Korupsi” dalam *Lex Crimen*, 2 (7), 25-33. Diakses pada tanggal 24 Februari 2019 pukul 16.18 WIB dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/view/3155>
- Sinaga, K.C.S. (2016). “Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com” dalam *JOM FISIP*, 3 (2), 1-12. Diakses pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 15.23 WIB dari <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/11259/10907>
- Tapsell, Ross. (2015). “Indonesia’s Media Oligarchy and the “Jokowi Phenomenon”” dalam *Indonesia*, 99, 29-50. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2019 pukul 13:56 WIB dari

https://www.jstor.org/stable/10.5728/indonesia.99.0029?seq=1#page_scan_tab_contents

Internet

- About Us. (n.d.). Kompas [on-line]. Diakses dari <https://inside.kompas.com/about-us> pada 21 Oktober 2019 pukul 15:42 WIB.
- About Us. (n.d.). Jawa Pos [on-line]. Diakses dari <https://www.jawapos.com/about-us/> pada 21 Oktober 2019 pukul 16:25 WIB.
- Armidis. (2019, 7 Februari). Presiden Dinilai Telah Campuri Keputusan Yudikatif. Diakses dari <https://www.alinea.id/media/presiden-dinilai-terlah-campuri-keputusan-yudikatif-b1Xba9hvb> pada 22 Oktober 2019 pukul 13:22 WIB.
- Berita Negara Republik Indonesia. (n.d.). Kemenkumham [on-line]. Diakses dari <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2018/bn282-2018.pdf> pada 21 Oktober 2019 pukul 16:52 WIB.
- Adam, Aulia. (2018, 9 Februari). 8 Konglomerat Media di Indonesia via Jalur Media TV & Cetak. Diakses dari <https://tirto.id/8-konglomerat-media-di-indonesia-via-jalur-media-tv-cetak-cEv7> pada 22 September 2019 pukul 12.37 WIB.
- Bebey, Aksara. (2019, 4 Februari). Prabowo-Sandi Pepet Elektabilitas dari Blunder Kebijakan Jokowi. Diakses dari <https://www.merdeka.com/politik/prabowo-sandi-pepet-elektabilitas-dari-blunder-kebijakan-jokowi.html> pada 22 September 2019 pukul 12.24 WIB.
- Bhaskara, Ign. L. Adhi. (2018, 21 September). Bukan Gagasan, Apalagi Nilai': Keberpihakan Bos Media tiap Pilpres'. Diakses dari <https://tirto.id/bukan-gagasan-apalagi-nilai-keberpihakan-bos-media-tiap-pilpres-cZSZ> pada 22 September 2019 pukul 12.46 WIB.
- Faisal, Riznal. (2019, 2 Juli). Fungsi Oposisi sebagai Penyeimbang Pemerintahan Indonesia. Diakses dari <https://indopos.co.id/read/2019/07/02/180002/fungsi-oposisi-sebagai-penyeimbang-pemerintahan-indonesia/> pada 23 Oktober 2019 puku; 09:43 WIB.
- Ihsanuddin. (2019, 24 Januari). Mengingat Lagi Kasus Pembunuhan Wartawan Radar Bali AA Narendra Prabangsa. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2019/01/24/07570831/mengingat-lagi-kasus-pembunuhan-wartawan-radar-bali-aa-narendra-prabangsa?page=all> pada 17 Februari 2019 pukul 17.05 WIB.

- Iradat, Dmar. (2019, 23 Januari). Yasonna Sebut Tindakan Susrama Bukan Kejahatan Luar Biasa. Diakses dari <https://www.medcom.id/nasional/hukum/IKY65zJN-yasonna-sebut-tindakan-susrama-bukan-kejahatan-luar-biasa> pada 22 September 2019 pukul 12:39 WIB.
- Margianto, Heru. (2018, 27 September). 87 Tahun Jakob Oetama dan Era Banjir Informasi. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2018/09/27/06085651/87-tahun-jakob-oetama-dan-era-banjir-informasi?page=all> pada 15 November 2019 pukul 18:33 WIB.
- Our Business. (n.d.). Vivagroup [on-line]. Diakses dari <https://www.vivagroup.co.id/our-business/> pada 21 Oktober 2019 puku; 16.01 WIB.
- Prabowo, Haris. (2019, 10 April). Hasil Riset ICMI Soal Netralitas Enam Media di Pilpres 2019. Diakses dari <https://tirto.id/hasil-riset-icmi-soal-netralitas-enam-media-di-pilpres-2019-dIE7> pada 5 Oktober 2019 pukul 20.15 WIB.
- Pramesti, T.J.A. (2018, 17 Mei). Prosedur Pemberian Remisi. Diakses dari https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/cl1425/prosedur-pemberian-remisi#_ftn7 pada 23 Oktober 2019 pukul 15:51 WIB.
- Putri, Budiarti Utami. (2018, 10 Oktober). Gerindra Optimistis Aburizal Bakrie Dukung Prabowo – Sandiaga. Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/1134696/gerindra-optimistis-aburizal-bakrie-dukung-prabowo-sandiaga> pada 22 September 2019 pukul 12.50 WIB.
- Profil. (n.d.). Puskapsi FH Unej [on-line]. Diakses dari <http://puskapsi.fh.unej.ac.id/home/> pada 23 Oktober 2019 pukul 10:22 WIB.
- Reily, Michael. (2017, 7 Desember). Nielsen: Pembaca Media Digital Sudah Lampau Media Cetak. Diakses dari <https://katadata.co.id/berita/2017/12/07/nielsen-pembaca-media-digital-sudah-lampau-media-cetak> pada 5 Oktober 2019 pukul 20.10 WIB.
- Rizal, M. (2019, 8 Februari). Prabangsa, Ketika Berita Berbalas Nyawa. Diakses dari <https://x.detik.com/detail/crimestory/20190208/Prabangsa,-Ketika-Berita-Berbalas-Nyawa/> pada tanggal 17 Februari 2019 pukul 16.54 WIB.

- S13. (2018, 25 Januari). Shifting Paradigm of Kompas Gramedia? Diakses dari <https://www.pinterpolitik.com/shifting-paradigm-kompas-gramedia-2/> pada tanggal 24 Oktober 2019 pukul 16:35 WIB.
- Sitepu, Me hulika. (2019, 25 Januari). Remisi Terpidana Pembunuhan Wartawan: Diprotes AJI, Diduga Politis. Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-46975510> pada tanggal 28 Maret 2019 pukul 22.21 WIB.
- Taher, A. P. (2019, 22 Januari). Menkumham Terbitkan Aturan Penanganan Narapidana Lansia. Diakses dari <https://tirto.id/menkumham-terbitkan-aturan-penanganan-narapidana-lansia-deWv> pada tanggal 24 Oktober 2019 pukul 09.15 WIB.
- Tim Viva. (2019, 24 Januari). Tim Prabowo Kecam Jokowi yang Beri Remisi Pembunuh Jurnalis. Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/politik/1114956-tim-prabowo-kecam-jokowi-yang-beri-remisi-pembunuh-jurnalis> pada tanggal 16 September 2019 pukul 18.46 WIB.
- Tentang Kami. (n.d.). Medcom [on-line]. Diakses dari <https://www.medcom.id/tentangkami> pada 21 Oktober 2019 pukul 15:43 WIB.
- Wibisono, Gunawan. (2019, 23 Januari). Demokrat: Komitmen Jokowi Terhadap Perlindungan Warga Dipertanyakan. Diakses dari <https://www.jawapos.com/nasional/politik/23/01/2019/demokrat-komitmen-jokowi-terhadap-perlindungan-warga-dipertanyakan/> pada tanggal 13 September 2019 pukul 16.57 WIB.
- Widadio, Nicky Aulia. (2017, 28 November). Metro TV Rayakan Ulah Ke-17, Medcom.id Diluncurkan. Diakses dari <https://mediaindonesia.com/read/detail/134288-metro-tv-rayakan-ulah-ke-17-medcom-id-diluncurkan> pada tanggal 21 Oktober 2019 pukul 13:50 WIB